

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dengan demikian, ROE menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan modal sendiri, maka harga saham cenderung menurun. Sebaliknya, semakin rendah nilai DER, maka harga saham cenderung meningkat. Dengan demikian, DER menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai tingkat risiko perusahaan dan mengambil keputusan investasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh struktur permodalan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE dan semakin rendah DER, maka harga saham cenderung meningkat. Dengan demikian, ROE dan

DER secara bersama-sama menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi.

B. Implikasi

1. Pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* perlu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan.
2. Pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* perlu mengelola tingkat utang secara optimal agar risiko keuangan dapat ditekan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas harga saham perusahaan.
3. Pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor property dan *Real Estate* perlu meningkatkan profitabilitas serta menjaga struktur modal yang sehat agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

C. Saran

Bagian saran ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sub sektor property dan *Real Estate*, disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui optimalisasi profitabilitas dan pengelolaan struktur modal yang lebih efektif. Perusahaan perlu menjaga tingkat *Return on Equity* (ROE) agar tetap tinggi serta mengendalikan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tingkat yang sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan kondisi keuangan yang baik, perusahaan akan lebih mampu menarik minat

investor, meningkatkan nilai perusahaan, serta mendukung pertumbuhan harga saham secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti Earnings per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), maupun faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di Bursa Efek Syariah.